

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Ponorogo merupakan sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak dikoordinat $111^{\circ} 17'$ - $111^{\circ} 52'$ BT dan $7^{\circ} 49'$ - $8^{\circ}20'$ LS dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter di atas permukaan laut dan memiliki luas wilayah 1.371,78 km². Kabupaten ini berlokasi di sebelah barat dari provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah atau lebih tepatnya 220 km arah barat daya dari ibu kota provinsi Jawa Timur, Surabaya. Pada tahun 2022 berdasarkan hasil Sensus Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo sejumlah 964.253 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo, 2019).

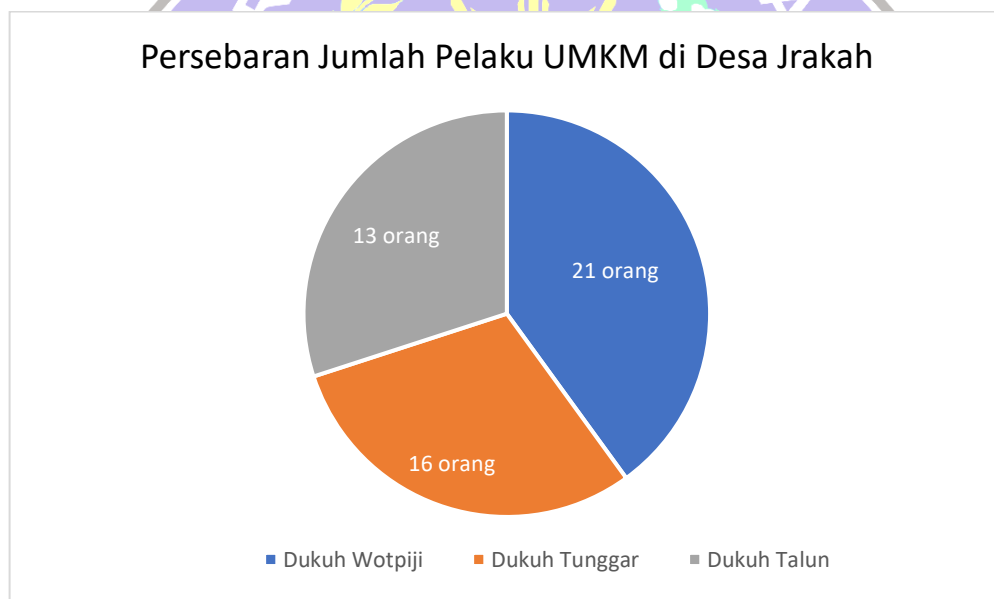
Kabupaten ponorogo memiliki sebanyak 21 kecamatan di antaranya adalah Kecamatan Babadan, Kecamatan Badegan, Kecamatan Balong, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Jambon, Kecamatan Jenangan, Kecamatan Jetis, Kecamatan Kauman, Kecamatan Mlarak, Kecamatan Ngebel, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Ponorogo, Kecamatan Pudak, Kecamatan Pulung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sampung, Kecamatan Sawoo, Kecamatan Siman, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sooko, dan Kecamatan Sukorejo (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo, 2019).

Kecamatan Sambit merupakan salah satu kecamatan yang ada di Ponorogo, yang terletak di bagian selatan Kabupaten Ponorogo yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sawoo di sebelah timur, Kecamatan Mlarak di sebelah utara, Kecamatan Jetis dan Bungkal di sebelah barat serta berbatasan langsung dengan

Kecamatan Ngrayun dan Kabupaten Trenggalek di sebelah selatan. Kecamatan Sambit memiliki sebanyak 16 desa atau kelurahan salah satu desa di Kecamatan Sambit adalah desa Jrasah. Desa Jrasah merupakan desa baru yang ada di Kecamatan Sambit. Sebuah desa yang baru berdiri pada tahun 2012 yang telah melakukan pemekaran wilayah dari Desa Gajah. Saat ini kondisi ekonomi di Desa Jrasah masih didominasi oleh sektor pertanian. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani dan mengandalkan hasil pertanian seperti padi, jagung, dan singkong sebagai sumber penghasilan utama. Namun juga terdapat beberapa sektor ekonomi lain yang juga berkontribusi dalam perekonomian desa, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi ekonomi di Desa Jrasah adalah akses terbatas terhadap pasar yang lebih luas. Desa ini mungkin terletak jauh dari pusat-pusat perdagangan atau kota-kota besar, sehingga mengurangi peluang untuk memasarkan produk pertanian secara efektif. Kurangnya infrastruktur yang memadai, terutama jalan dan transportasi, dapat mempersulit distribusi produk pertanian ke pasar yang lebih jauh. Total keseluruhan pelaku usaha UMKM di desa Jrasah yaitu sebanyak 50 orang.

Wi-Fi telah memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari dan aktivitas ekonomi di berbagai konteks, baik perkotaan maupun pedesaan. Wi-Fi memungkinkan komunikasi cepat dan mudah melalui platform seperti email, pesan instan, dan media sosial. Orang dapat berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan kolega di seluruh dunia secara real-time, mengirim pesan, berbagi foto, atau melakukan panggilan video. Wi-Fi juga memfasilitasi pertumbuhan bisnis online dan e-commerce, baik di perkotaan maupun pedesaan. Orang dapat menjalankan toko online, memasarkan produk, dan melakukan transaksi secara online dengan

mudah melalui koneksi Wi-Fi. Ini memberikan peluang ekonomi baru untuk membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mencapai pasar yang lebih luas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks pedesaan, Wi-Fi juga berperan penting dalam mengurangi kesenjangan digital antara perkotaan dan pedesaan. Akses internet nirkabel membuka pintu bagi peluang pendidikan, kesehatan, pertanian berbasis teknologi, dan pelatihan keterampilan. Pemanfaatan Wi-Fi dapat membantu UMKM di Desa Jrasah dalam pemasaran dan penjualan produk secara online. Adanya akses internet yang stabil, mereka dapat membangun toko online, mempromosikan produk mereka melalui platform e-commerce, dan menjangkau pasar yang lebih luas hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan UMKM di desa Jrasah.



Jumlah total keseluruhan pelaku usaha dan umkm di desa Jrasah adalah sejumlah 50 orang, berikut tabel dan persebaran pelaku umkm di setiap dukuh yang ada di desa Jrasah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penggunaan Wifi terhadap peningkatan kegiatan usaha Di Desa Jrasah?
2. Bagaimana peran penggunaan Wifi terhadap kegiatan pemasaran usaha Di Desa Jrasah?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam memanfaatkan transaksi secara online Di Desa Jrasah?
4. Bagaimana peran penggunaan Wifi terhadap peningkatan pendapatan kegiatan usaha Di Desa Jrasah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui peran penggunaan Wifi terhadap peningkatan kegiatan usaha Di Desa Jrasah
2. Untuk mengetahui peran penggunaan Wifi terhadap kegiatan pemasaran usaha Di Desa Jrasah
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam memanfaatkan transaksi secara online Di Desa Jrasah
4. Untuk mengetahui peran penggunaan Wifi terhadap peningkatan pendapatan kegiatan usaha Di Desa Jrasah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat desa Jrahah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak khususnya kepada Pemerintah Desa Jrahah di Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo dalam rangka peningkatan potensi kegiatan ekonomi di desa sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha melalui jaringan internet di desa Jrahah.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi civitas akademik Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan dapat dijadikan referensi dalam pengkajian masalah tentang penggunaan wifi terhadap peningkatan potensi kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan serta pembangunan ekonomi pada masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengadaaan terkait dengan bidang penelitian.